

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terhadap program pembelajaran keterampilan kerajinan tangan pada peserta didik tunagrahita ringan di SMALB C Purnama Asih kabupaten Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi factual Program keterampilan kerajinan tangan bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih

Kondisi factual program pembelajaran keterampilan kerajinan tangan bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih yaitu Persiapan dalam membuat sebuah program pembelajaran keterampilan kerajinan tangan, guru membuat asesmen sebelum membuat rencana pembelajaran, setelah melakukan asesmen guru berdiskusi dengan guru lain dalam menyusun rancangan program. Rancangan program yang dibuat berdasarkan hasil asesmen dan hasil diskusi dengan guru yang ada di SLB C Purnama Asih.

2. Pelaksanaan program keterampilan kerajinan tangan peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan guru melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan kerajinan tangan guru menyampaikan materi tentang alat dan bahan serta kegunaanya dan membimbing peserta didik dalam pembelajaran. Walaupun guru mengatakan bahwa metodenya itu metode dengan praktek langsung, namun dalam perakteknya terdapat tiga metode yang digunakan yaitu ceramah, praktek dan tanya jawab.

pada proses pembelajaran, guru memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang di sampaikan. Kegiatan evaluasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, bentuk evaluasinya berupa tes unjuk kerja atau praktek.

3. Kesulitan yang dihadapi guru dalam program pembelajaran keterampilan kerajinan peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran kerajinan tangan yaitu dari diri peserta didik serta media pembelajaran seperti alat dan bahan, dari diri peserta didik seperti peserta didik bosan dan tidak focus ketika diberi materi oleh guru untuk melakukan pembuatan kerajinan tangan dan dari media pembelajaran yaitu ketika alat yang kurang dan stock bahan yang kurang.

4. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menyusun program keterampilan kerajinan tangan bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Purnama Asih

Upaya guru dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran kerajinan tangan yaitu dengan cara memberikan pengarahan dan motivasi kepada peserta didik serta memberikan sedikit waktu istirahat ketika peserta didik sudah mulai cape dan jenuh. Serta melaporkan kepada kepala sekolah tentang alat serta bahan yang kurang sehingga masalah tersebut ditindak lanjuti oleh kepala sekolah. Upaya yang dilakukan guru dalam memberikan tugas dan membelajarkan peserta didik sudah cukup baik walaupun peserta didik yang menentukan berhasil atau tidaknya dia belajar. Namun secara keseluruhan peran guru keterampilan telah mengusahakan agar peserta didiknya belajar dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti mengajukan beberapa saran antara lain bagi pihak sekolah, guru keterampilan dan orang tua. Yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat menindak lanjuti program pembelajaran keterampilan yang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan pihak penyedia lapangan pekerjaan, misalnya kerjasama dalam memberikan tenaga kerja anak tunagrahita ringan kepada pihak penyedia lapangan kerja, khususnya dalam hal keterampilan kerajinan tangan dan diharapkan lebih memberikan perhatian lebih terhadap peralatan dan bahan untuk keterampilan di sekolah, agar program ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang optimal.

2. Bagi Guru Keterampilan

Diharapkan agar lebih berinovasi lagi kegiatan kerajinan tangan sesuai dengan selera masyarakat, sehingga produk dalam pembelajaran keterampilan kerajinan tangan dapat

terjual di masyarakat. Jadi peserta didik selain mendapatkan ilmu namun juga mendapatkan penghasilan dari kegiatan belajarnya .

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orangtua bekerja sama dengan pihak sekolah agar hasil pembelajaran disekolah dapat diterapkan juga di rumah. Kerjasama disini yaitu dengan melakukan kordinasi dengan pihak sekolah dalam mengembangkan keterampilan yang anak kuasai disekolah di rumah. Dan diharapkan orangtua memberikan bimbingan lanjutan dan perhatian serta mengakomodasi kebutuhan anak agar peserta didik dapat berkembang dengan baik dalam hal keterampilan kerajinan tangan serta mendapatkan peluang penghasilan dan hidup mandiri.